

SKRIPSI

**DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA RUMAH TANGGA
PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT KAITANNYA
DENGAN KEGIATAN SELAIN PENANGKARAN BENIH
DI DESA SAKO KABUPATEN BANYUASIN**

***DETERMINANTS OF HOUSEHOLD LABOR TIME
ALLOCATION OF SEED BREEDING CERTIFIED FARMERS
RELATED TO OTHER ACTIVITIES IN SAKO VILLAGE
BANYUASIN DISTRICTS***



**Vitra Tiara Permana
05011281320026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

RINGKASAN

VITRA TIARA PERMANA. Determinan Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Penangkar Benih Padi Bersertifikat Kaitannya Dengan Kegiatan Selain Penangkaran Benih Di Desa Sako Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat, dan kegiatan selain penangkaran padi, (2) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat dan kegiatan selain penangkaran padi, (3) Menganalisis dampak peningkatan alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat terhadap alokasi waktu kerja petani pada kegiatan selain penangkaran padi dan sebaliknya. (4) Menghitung pendapatan total rumah tangga penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sako Kabupaten Banyuasin

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive). Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Februari 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh acak sederhana (simple random sampling). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 39 KK dari 65 KK.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga penangkar benih padi bersertifikat berjumlah 237,64 HOK per tahun dengan rincian 29,31 HOK untuk usahatani penangkaran benih padi dan 208,33 HOK untuk kegiatan selain penangkaran benih padi.

Rata-rata pendapatan total rumah tangga penangkar benih padi bersertifikat yaitu Rp 52.655.520 per tahun dengan pendapatan rata-rata pada kegiatan penangkaran benih padi sebesar Rp 40.330.505 per tahun, usahatani non penangkaran sebesar Rp 4.546.553 per tahun, non usahatani sebesar Rp 5.278.462 per tahun dan pendapatan rata-rata anggota keluarga adalah sebesar Rp 2.500.000 per tahun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja pada kegiatan penangkaran benih padi adalah jumlah anggota keluarga, luas lahan dan pendapatan, sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja pada kegiatan selain penangkaran adalah alokasi penangkaran benih, jumlah anggota keluarga dan pendapatan.

Peningkatan alokasi waktu kerja pada kegiatan selain penangkaran benih terhadap alokasi waktu kerja penangkaran benih berdampak pada penurunan pada nilai prediksi alokasi waktu kerja penangkaran benih sebesar 0,03 HOK. Sedangkan peningkatan alokasi waktu kerja pada kegiatan penangkaran benih terhadap alokasi waktu kerja kegiatan selain penangkaran benih juga berdampak pada penurunan nilai prediksi alokasi waktu kerja pada kegiatan selain penangkaran sebesar 13,90 HOK.

SUMMARY

VITRA TIARA PERMANA. Determinants Of Household Labor Time Allocation Of Seed Breeding Certified Farmers Related To Other Activities In Sako Village Banyuasin Districts (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this research were to : (1) analyze the household labor time allocation of certified seed breeding farmers and other activities (2) analyze factors influence the allocation of household labor time of certified seed breeding activities (3) analyze the impact of increased allocation of farmer working hours in certified seed breeding activities the allocation of working time farmers on activities other than rice breeding and otherwise. (4) calculate total income of household seed breeding certified farmers in Sako village Banyuasin Districts.

The research was conducted in Sako village Banyuasin Districts. Which is determined purposively. Data collection was conducted in December 2016 to February 2017. The research method was a survey method which taken 39 farmers out of 65 farmers, by simple random sampling method.

The average of household labor time allocation of seed breeding certified farmers in the amount of 237,64 HOK, for seed breeding certified production amounted to 29,31 HOK, and for other activities than seed breeding certified amounted 208,33 HOK.

The average of total income that received by seed breeding certified farmers was Rp 52.655.520 per year, which total income of seed breeding production was Rp 40.330.505 per year, for non-farm of seed breeding certified income was Rp 4.546.553 per year, and for non- farm was non Rp 5.278.462 per year and average of income family member was Rp 2.500.000 per year.

The factors that significantly affect the household labor time allocation of seed breeding certified farmers were family members, land area vast and income, meanwhile the factors that significantly affect the household labor time allocation of other activities than seed breeding certified farmers were allocation of seed breeding certified, family members and other activities than seed breeding certified farmers income.

The increased allocation of work time on activities other than seed against work time allocation of seed breeding impact a decrease in the predicted value of the working time allocation of seed breeding by 0,03 HOK. Meanwhile the increased allocation of working time on seed breeding against the allocation of working time activities other than seed impact a decrease in the predicted value allocation of work time on activities other than captive by 13,90 HOK.

SKRIPSI

**DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA RUMAH TANGGA
PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT KAITANNYA
DENGAN KEGIATAN SELAIN PENANGKARAN BENIH
DI DESA SAKO RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***DETERMINANTS OF HOUSEHOLD LABOR TIME
ALLOCATION OF SEED BREEDING CERTIFIED FARMERS
RELATED TO OTHER ACTIVITIES IN SAKO VILLAGE
AT RAMBUTAN BANYUASIN DISTRICTS***

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Vitra Tiara Permana
05011281320026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA RUMAH TANGGA
PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT KAITANNYA
DENGAN KEGIATAN SELAIN PENANGKARAN BENIH
DI DESA SAKO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

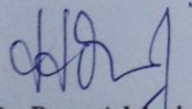
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Vitra Tiara Permana
05011281320026

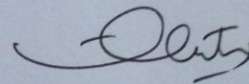
Indralaya, Mei 2017

Pembimbing I



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Pembimbing II



Thirtawati, S. P., M. Si.
NIP. 198005122003122001

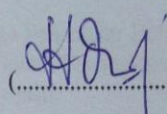
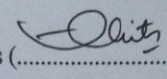
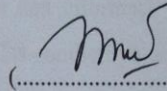
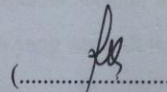
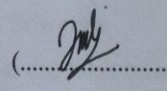
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. J. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Determinan Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Kaitannya Dengan Kegiatan Selain Penangkaran Benih Di Desa Sako Kabupaten Banyuwangi" oleh Vitra Tiara Permana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 april 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

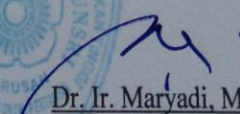
- | | |
|---|---|
| 1. <u>Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.</u>
NIP. 197412262001122001 | Ketua (..... ) |
| 2. <u>Thirtawati, S. P., M. Si.</u>
NIP. 198005122003122001 | Sekretaris (..... ) |
| 3. <u>Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M. S.</u>
NIP. 195402041980102001 | Anggota (..... ) |
| 4. <u>Dr. Ir. Lifiathi, M. Si.</u>
NIP. 196806141994012001 | Anggota (..... ) |
| 5. <u>Indri Januarti, S. P., M. Sc.</u>
NIP. 198301092008122002 | Anggota (..... ) |

Indralaya, Mei 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. H. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vitra Tiara Permana
NIM : 0501128120026
Judul : Determinan Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Penangkar Benih Padi Bersertifikat Kaitannya Dengan Kegiatan Selain Penangkaran Benih Di Desa Sako Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2017




Vitra Tiara Permana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Januari 1996 di Desa Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Suherman dan Ibu Suaibatulham.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 1 Payaraman pada tahun 2007, sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Payaraman pada tahun 2010, dan sekolah menengah umum di MA Negeri 3 Palembang pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis melakukan kegiatan Praktek Lapangan dengan judul “Analisis Usahatani Bayam Merah (*Allium fistulosum* L) Dengan Pola Tanam Tumpang Sari Di Lahan Praktek Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya” dan melakukan kegiatan magang pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis juga mengikuti beberapa organisasi yang ada di Universitas Sriwijaya, yakni sebagai sekretaris umum Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kecamatan Payaraman (IRGANSI Payaraman) selama dua periode, anggota dari divisi kesenian pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) tahun 2015/2016, dan juga menjadi anggota aktif Karang Taruna Indonesia (KTI) Kecamatan Payaraman.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkah dan Rahmat-Nya akhirnya penulis berkesempatan mengerjakan skripsi yang berjudul “*Determinan Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Penangkar Benih Padi Bersertifikat Kaitannya Dengan Kegiatan Selain Penangkaran Benih Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin*”. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat akademik sesuai dengan aturan dan peraturan universitas untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. , sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Thirtawati, S. P., M. Si. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. H. Maryadi, M, Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan proposal skripsi ini. Selain itu, rasa terima kasih juga patut penulis sampaikan kepada orang tua, teman-teman seperjuangan, serta semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, April 2017

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Konsepsi Usahatani Penangkaran Benih Padi.....	7
2.1.2 Konsepsi Alokasi Waktu Kerja.....	10
2.1.3 Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani.....	13
2.1.4 Konsepsi Produksi dan Faktor Produksi.....	16
2.1.5 Konsepsi Biaya Produksi.....	16
2.1.6 Konsepsi Penerimaan.....	18
2.1.7 Konsepsi Pendapatan.....	19
2.2 Model Pendekatan.....	20
2.3 Hipotesis.....	21
2.4 Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.2 Identitas Petani Contoh	36
4.3 Budidaya Penangkaran Benih Padi di Desa Sako	38
4.4 Alokasi Waktu Kerja Keluarga Penangkaran Benih Padi	43
4.5 Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Keluarga Penangkar...	47
4.6 Dampak Peningkatan Alokasi Waktu Kerja Petani Penangkar.....	58
4.7 Pendapatan Total Rumah Tangga Penangkar Benih Padi	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	20
2. Gambar 4.1. Gudang KUBA Desa Sako	39
3. Gambar 4.2. Hasil Calon Benih Kegiatan Penangkaran	41
4. Gambar 4.3. Produksi Penangkaran Benih Desa Sako.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Per Kabupaten di Sumatera Selatan.....	2
2. Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Petani di Desa Sako.....	26
3. Tabel 4.1. Luas Penggunaan Tanah di Desa Sako	34
4. Tabel 4.2. Komposisi Penduduk di Desa Sako	34
5. Tabel 4.3. Keadaan Penduduk di Desa Sako.....	35
6. Tabel 4.4. Komposisi Umur Petani Contoh di Desa Sako	36
7. Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sako	37
8. Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Sako.....	37
9. Tabel 4.7. Jumlah Luas Lahan Petani Contoh di Desa Sako.....	38
10. Tabel 4.8. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja Keluarga Penangkar	44
11. Tabel 4.9. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja Usahatani Penangkaran	44
12. Tabel 4.10. Jenis Pekerjaan Selain Usahatani Penangkaran	46
13. Tabel 4.11. Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga Penangkaran	47
14. Tabel 4.12. Hasil Regresi Faktor Pengaruh Alokasi Penangkar	48
15. Tabel 4.13. Hasil Regresi Faktor Pengaruh Alokasi Non Penangkar	53
16. Tabel 4.14. Rata-Rata Kenaikan Alokasi Waktu Kerja	58
17. Tabel 4.15. Hasil Regresi Peningkatan Alokasi Penangkar	59
18. Tabel 4.16. Hasil Regresi Peningkatan Alokasi Non Penangkar	60
19. Tabel 4.17. Rata-Rata Produksi Petani Penangkar Desa Sako.....	61
20. Tabel 4.18. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Penangkar.....	63
21. Tabel 4.19. Rata-Rata Produksi Usahatani Non Penangkar Desa Sako....	64
22. Tabel 4.20. Rata-Rata Penerimaan, Pendapatan UT Non Penangkar	65
23. Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Petani Contoh.....	65
24. Tabel 4.22. Rata-Rata Pendapatan Anggota Keluarga Petani Contoh	66
25. Tabel 4.23. Rata-Rata Pendapatan Total Keluarga Petani Contoh	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. Peta Desa Sako	74
2. Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	75
3. Lampiran 3. Alokasi Waktu Kerja Penangkar Benih	77
4. Lampiran 4. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Kacang Panjang	87
5. Lampiran 5. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Mentimun.....	91
6. Lampiran 6. Alokasi Waktu Kerja Non Usahatani	95
7. Lampiran 7. Total Alokasi Waktu Kerja Petani Contoh	96
8. Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi SPSS.....	97
9. Lampiran 9. Simulasi Peningkatan Alokasi Waktu Kerja.....	101
10. Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat yang dipakai Bersama	102
11. Lampiran 11. Joincost Alat yang dipakai Bersama.....	110
12. Lampiran 12. Keterangan Pemakaian Benih Penangkar	111
13. Lampiran 13. Biaya Variabel Penangkar Benih Padi	112
14. Lampiran 14. Biaya Produksi Total Penangkar Benih Padi	114
15. Lampiran 15. Produksi dan Penerimaan Penangkar Benih Padi	116
16. Lampiran 16. Pendapatan Penangkar Benih Padi.....	117
17. Lampiran 18. Biaya Produksi Total Kacang Panjang dan Mentimun.....	118
18. Lampiran 19. Penerimaan Kacang Panjang dan Mentimun.....	120
19. Lampiran 20. Pendapatan Kacang Panjang dan Mentimun	122
20. Lampiran 21. Pendapatan Non Usahatani Petani Contoh	124
21. Lampiran 22. Pendapatan Anggota Keluarga	126
22. Lampiran 23. Total Pendapatan Petani Contoh.....	128
23. Lampiran 24. Total Pendapatan Keluarga Petani Contoh	129

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar masyarakatnya hidup dari bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk. Sektor pertanian merupakan prioritas utama atau titik berat pembangunan ekonomi yang memiliki ketangguhan dan kemampuan tinggi sehingga dijadikan sebagai tumpuan harapan pembangunan ekonomi dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Dengan demikian sektor pertanian merupakan refleksi dari suatu struktur perekonomian, sehingga dapat pula dipandang sebagai salah satu aspek penciri atau karakteristik dari suatu perekonomian (Simatupang, et al. 2003).

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian, yaitu (1) menyediakan kebutuhan bahan pangan yang diperlukan masyarakat untuk menjamin ketahanan pangan, (2) menyediakan bahan baku bagi industri, (3) sebagai pasar potensial bagi produk-produk yang dihasilkan oleh industri, (4) sumber tenaga kerja dan pembentukan modal yang diperlukan bagi pembangunan sektor lain, dan (5) sebagai sumber perolehan devisa. Di samping itu, pertanian memiliki peranan penting untuk (6) mengurangi kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan, dan (7) menyumbang secara nyata bagi pembangunan pedesaan dan pelestarian lingkungan hidup. Di Indonesia, ketahanan pangan merupakan salah satu topik yang sangat penting, bukan saja dilihat dari nilai-nilai ekonomi dan sosial, tetapi masalah ini mengandung konsekuensi politik yang sangat besar. Keberhasilan pembangunan di sektor pertanian di suatu negara dapat dilihat dengan kemampuan negara tersebut dalam swasembada pangan atau paling tidak ketahanan pangan (Harianto, 2007).

Padi merupakan bahan pangan pokok bagi penduduk Indonesia yang memberikan energi dan zat gizi yang tinggi. Padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan bernegara di Indonesia. Peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk. Padi juga bisa dijadikan sebagai komoditas politik

karena keberadaannya tidak dapat digantikan oleh komoditas lain dan harus dalam jumlah yang memadai. Meskipun pemerintah telah mengupayakan diversifikasi pangan, namun sampai saat ini belum mampu mengubah preferensi penduduk terhadap bahan pangan padi. Oleh karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan, bahkan harus ditingkatkan. (Sunani, 2009).

Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang terus mengalami peningkatan dalam memproduksi padi. Hal ini dapat dilihat dari Data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2016, yaitu produksi padi pada tahun 2015 sebanyak 4,25 juta ton naik sebesar 577,49 ribu ton (15,73 persen) dibandingkan dengan tahun 2014 sekitar 3,67 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki potensi sebagai pemasok kebutuhan beras nasional, didukung oleh luas lahan persawahan sebesar 871.815 ha yang terdiri dari sawah irigasi, lebak, tada hujan, lahan kering dan pasang surut.

Salah satu daerah yang menjadi wilayah yang luas lahan sawahnya cukup besar adalah Kabupaten Banyuasin. Dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Per Kabupaten di Sumatera Selatan 2015

No	Kabupaten	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
1	Ogan Komering Ulu	3.244	5.628	8.872
2	Ogan Komering Ilir	650	185.348	185.998
3	Muara enim	6.395	20.622	27.017
4	Lahat	15.845	1.680	17.525
5	Musi Rawas	13.421	17.030	30.451
6	Musi Banyuasin	0	66.810	66.810
7	Banyuasin	0	226.518	226.518
8	OKU Selatan	16.099	1.941	18.040
9	OKU Timur	43.506	42.114	85.620
10	Ogan Iir	0	67.627	67.627
11	Empat Lawang	13.105	986	14.091
12	Pali	0	6.579	6.579
13	Musi Rawas Utara	415	6.716	7.131

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016

Kabupaten Banyuasin juga mampu menyumbang produksi padi dengan persentase yang cukup besar yaitu 38,41 persen di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Statistik Pertanian tahun 2014, potensi sawah yang ada di kabupaten Banyuasin adalah seluas 235.139 Ha. Terdiri atas sawah pasang surut seluas 189.673 Ha dan sawah lebak seluas 45.466 Ha. Sementara itu, lahan yang

telah diusahakan adalah seluas 214.036 Ha, dengan rincian sawah pasang surut seluas 178.831 Ha, dan sawah lebak seluas 35.205 Ha. Berdasarkan data laporan SP (Statistik Pertanian) sampai bulan Agustus 2015, Indeks Pertanaman (IP) penggunaan lahan untuk IP 100 padi seluas 187.288 Ha, dan IP 200 padi seluas 79.655 Ha. (Radar Palembang, 2015).

Adapun menurut Statistik Daerah Kecamatan Rambutan (2014), diantara 17 Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Rambutan adalah Kecamatan yang mayoritas penduduknya adalah petani atau berusaha di sektor pertanian terutama padi lebak dengan luas panen padi sebesar 15.752 Ha dengan produksi pada tahun 2014 sebesar 65.198,29 ton. Dari 19 desa yang ada di Kecamatan Rambutan, Desa Sungai Pinang, Desa Sungai Dua, Desa Pangkalan Gelebak, Desa Sako, dan Desa Gelebak Dalam adalah yang memiliki potensi produktivitas padi yang cukup tinggi.

Desa Sako merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambutan yang memanfaatkan lahannya untuk digarap sebagai usahatani padi konsumsi. Selain usahatani padi konsumsi, beberapa petani di Desa Sako memanfaatkan lahannya untuk usaha budidaya penangkaran benih padi bersertifikat sebagai sumber pendapatan rumah tangga mereka. Penggunaan benih padi bersertifikat juga dapat meningkatkan produktivitas padi dan dapat mencapai tujuan pemerintah dalam swasembada pangan. Namun, beberapa petani usaha penangkaran benih bersertifikat di Desa Sako saat ini masih menerapkan pola IP 100 yang mengakibatkan petani untuk mencari mata pencaharian lain atau kegiatan selain usahatani penangkaran untuk menambah pendapatan rumah tangga mereka.

Fenomena pencaharian kerja untuk pendapatan tambahan rumah tangga lazim dijumpai pada masyarakat pedesaan. Hal ini menandai adanya keragaman dalam sumber pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber yang selalu berubah sesuai dengan musim dan kesempatan, pasar tenaga kerja dan waktu luang setiap harinya. Pembagian pekerjaan relatif lentur diantara anggota rumah tangga. Konsekuensi keadaan ini yaitu terjadinya perubahan struktur pekerjaan dan alokasi waktu kerja pada anggota rumah tangga petani yang pada gilirannya akan menyebabkan perubahan struktur pendapatan rumah tangga petani di pedesaan (Fahmi, 2009).

Anggota rumah tangga dalam suatu rumah tangga pertanian biasanya bekerja bersama-sama dalam suatu kegiatan usahatani. Besarnya waktu yang dialokasikan oleh anggota keluarga dalam kegiatan usahatani tersebut ditentukan oleh besarnya aset produktif yang dimiliki seperti luas lahan atau modal produktif lainnya. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula jam kerja yang dialokasikan oleh anggota rumah tangga, terutama pada kegiatan yang menyerap tenaga kerja besar seperti mengolah lahan, menanam, menyiang dan panen. Sedang pada saat-saat tidak sibuk, banyak anggota rumah tangga yang mengalokasikan waktunya untuk kegiatan produktif (kegiatan sampingan) baik dalam sektor pertanian maupun lainnya yang dapat memberikan tambahan penghasilan keluarga (Fahmi, 2009).

Menurut Utami (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja adalah total alokasi waktu kerja dan angkatan kerja dalam keluarga. Apabila total alokasi waktu kerja usahatani yang dilakukan rumah tangga petani lebih sedikit pasti mereka akan lebih banyak mencurahkan waktunya untuk kegiatan di luar usahatani. Sehingga alokasi waktu kerja di luar usahatani berhubungan negatif dengan alokasi waktu kerja usahatani.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang alokasi waktu kerja rumah tangga penangkar benih padi bersertifikat, faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja penangkar benih padi bersertifikat dan dampak peningkatan alokasi waktu kerja penangkar benih padi bersertifikat terhadap kegiatan selain penangkaran padi dan besar pendapatan keluarga penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Bertolak dari besarnya kontribusi dari sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan dalam kesempatan kerja, ternyata tenaga kerja di sektor pertanian adalah sektor yang mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan sektor lainnya seperti industri pengolahan, jasa-jasa dan perdagangan. Pada tahun 2011, jumlah orang bekerja menurut lapangan pekerjaan pada sektor pertanian adalah sebanyak 2.029.449 orang, sedangkan pada tahun 2015 jumlah tersebut mengalami

penurunan sebesar 128.148 orang menjadi 1.901.301 orang (Badan Pusat Statistik 2015).

Angka penurunan tersebut mengandung arti bahwa kondisi pekerja di sektor pertanian sangat memprihatinkan, dapat pula dikatakan bahwa kondisi pekerja di sektor pertanian saat ini dalam kondisi yang sudah jenuh terhadap kesempatan kerja. Penurunan jumlah tenaga kerja pertanian tersebut dapat dipahami, apabila dikaitkan dengan kondisi umur, tingkat pendidikan, curahan kerja, dan luas lahan petani (Antara, 2007)

Penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian juga akan mempengaruhi ketahanan pangan nasional, dimana dengan berkurangnya tenaga kerja dalam sektor pertanian maka hasil dari produksi pertanian tersebut juga akan berkurang. Rumah tangga pedesaan terdorong untuk melakukan curahan tenaga kerjanya pertahun pada berbagai kegiatan, tidak mengharapkan hanya dari satu pekerjaan melainkan dari beberapa macam pekerjaan tergantung dengan musim dan kesempatan. Dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun dan adanya konversi lahan dari pertanian ke non pertanian mengakibatkan ketersediaan lahan untuk pertanian semakin sempit dan kepemilikan lahan oleh petani juga semakin sempit. Akibatnya petani tidak dapat menggantungkan pemenuhan hidup rumah tangga dari usahatani. Hal inilah yang mendorong terjadinya alokasi curahan tenaga kerja rumah tangga pada berbagai kegiatan, baik di sektor pertanian maupun sektor non pertanian.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana alokasi waktu kerja penangkar benih padi bersertifikat dan kegiatan selain usahatani penangkaran padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat dan kegiatan selain penangkaran padi ?
3. Bagaimana dampak peningkatan alokasi waktu pada kegiatan penangkaran benih terhadap alokasi waktu kerja selain penangkaran benih dan sebaliknya ?

4. Berapa besar pendapatan total rumah tangga penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menganalisis alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat, dan kegiatan selain penangkaran padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat dan kegiatan selain penangkaran padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis dampak peningkatan alokasi waktu kerja petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat terhadap alokasi waktu kerja petani pada kegiatan selain penangkaran padi dan sebaliknya.
4. Menghitung pendapatan total rumah tangga penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai informasi kepada pihak, penentu kebijakan dan instansi, terkait dengan adanya usaha penangkaran benih padi bersertifikat khususnya di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, dan memberikan informasi kepada pembaca tentang adanya usaha penangkaran benih padi bersertifikat serta bagaimana manfaat dan dampak dari kegiatan tersebut dan juga sebagai tambahan pustaka dan informasi bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M. 2007. *Tenaga Kerja di Sektor Pertanian*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 7(3): 1-6.
- Arsanti, I.W. 1995. *Analisis Produksi dan Strategi Pemasaran Benih*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- _____. 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Rambutan Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- _____. 2015. *Luas Lahan Persawahan per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Baruwadi, M. 2008. *Ekonomi Rumah Tangga*. UNG Press Gorontalo.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Darlis. 2013. *Determinan Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Dikaitkan dengan Capaian Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Miji Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya.
- Departemen Pertanian. 2008. *Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2007. *Jam Kerja Standar Usahatani*. Jakarta.
- Dumbela. N. 2014. *Alokasi Waktu Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*. Thesis. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo. <http://eprints.ung.ac.id> diakses pada 25 Oktober 2016.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics. Fourt Edition*. McGraw Hill Companies. Inc. New York.
- Gumbira, E. Dan A. Harizt Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harianto. 2007. *Peranan Pertanian dalam Ekonomi Pedesaan. Proceeding Hasil Seminar Nasional. Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Mencari Alternatif Arah Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 25 Oktober 2016

- Fahmi, N.F. *Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Lahan Sawah Di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 25 Oktober 2016
- Ikrarwati, dkk. 2008. *Peningkatan Pendapatan Usahatani dengan Penangkaran Benih Padi Varietas Unggul*. Balai Pengkajian Teknologi Jakarta. Jakarta.
- Irawati, N. 2009. *Analisis Sikap dan Kepuasan Petani Padi Terhadap Benih Padi (Oryza sativa) Varietas Unggul di Kabupaten Solok, Sumatera Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 17 November 2016
- Kartasapoetra, G.A. 2003. *Teknologi Benih, Pengolahan Benih, dan Tuntunan Praktikum*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Mawardhati. 2013. *Analisis Alokasi Tenaga Kerja dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani Padi Pasang Surut di Desa Suka Damai Banyuwasin*. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Mastuti. 2009. *Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas*. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Marzuki. 1999. *Metodologi Riset*. Jakarta : Erlangga.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Cetakan ke 8. LP3ES.
- Nasution, A.M. 2016. *Persepsi Petani Terhadap Program Pengadaan Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Serta Dampaknya Terhadap Pendapatan dan Alokasi Waktu Kerja Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya.
- Priyanti, A. 2007. *Dampak Program Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Terhadap Alokasi Waktu Kerja, Pendapatan dan Pengeluaran Rumahtangga Petani*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 3 November 2016
- Purwono, L dan Purnamawati. 2013. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Radar Palembang. 2015. *Banyuwasin Penyumbang Padi Terbesar Sumsel*. Surat Kabar, 8 Oktober 2015.
- Rahim, Abd. dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

- Simamora, J.F. 2015. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Belimbing (Studi Kasus di Desa Namoriam Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Simatupang, P., N. Syafa'at, T. Pranadji, V.P.H. Nikijuluw dan B.Rachman. 2003. *Pembangunan Pertanian Sebagai Andalan Perekonomian Nasional dalam Analisis Kebijakan: Pembangunan Pertanian Andalan Berwawasan Agribisnis Monograph Series No. 23*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Sitorus, M.T.F. 2008. *Peranan Ekonomi Dalam Rumahtangga Nelayan di Pedesaan Indonesia*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 21(8): 11-17. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 20 Oktober 2016
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Rajawali Press.
- Sucipto, A. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang : UIN MALIKI PRESS.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunani, N. 2009. *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Siak, Riau*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB Bogor. Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 20 Oktober 2016
- Suratiyah. 2008. *Edisi Revisi : Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Susanto, B. 2005. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi.
- Tohir. K. A. 1993. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Utami, D.C. 2011. *Analisis Diversifikasi Pendapatan Rumah Tangga Petani*. Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan. <http://jurnal.yudharta.ac.id> diakses pada 4 November 2016